

# THE STUDY ON PANCASILA'S VALUES IN REWANG TRADITION JAWA ETNIS IN KAMPUNG BUANA MAKMUR KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK

Ninik Sugiarti<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Zahirman<sup>3</sup>  
niniksugiarti21@gmail.com<sup>1</sup>, hambali@yahoo.com<sup>2</sup>, zahirman\_thalib@ymail.com<sup>3</sup>  
No. Mobile : 085274233307

*Civic Education and Citizenship Department  
Faculty of Teacher Training and Education  
Universitas Riau*

**Abstract:** *This research is motivated by Pancasila is an Indonesian national ideology in carrying out the life of nation and state. Where the whole community is guided by the Pancasila itself. In the meaning of Pancasila it is stated that all components in the life of the nation and state must practice the mandate of the values contained in the Pancasila itself starting from how to live the context of individuals and groups. One of which is in the tradition of Javanese ribal Rewang. For example in terms of mutual cooperation and a sense of solidarity in the tradition of the Rewang is one of deeds of the values of the Pancasila. The formulation of the problem in this study is whether there are Pancasila values in the tradition of the Javanese tribe Rewang in Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. As for the purpose of this study is to find out the Pancasila in the tradition of the Javanese tribe Rewang in Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. While the sampling technique used a purposive sampling technique that is as many as 18 families from Javanese tribes who understand and have criteria about the tradition of Rewang in Kampung Buana Makmur. Data collection techniques are observation, questionnaire, interview, and documentation. Data analysis techniques used in this study are descriptive qualitative with formula  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ . The results showed that data on the Javanese Rewang Tradition were known to be 97.7% stated YES and 2.3% stated NO. Based on the benchmarks that answer "Yes" that is 97.7% are in the range of 50.01% - 100% or "Exist". So in this study it is evident that the Javanese Rewang Tradition in Buana Makmur, Dayun District, Siak Regency Contains Pancasila Values.*

**Keywords:** *Pancasila's Values, Rewang Javanese Tradition*

# STUDI TENTANG NILAI-NILAI PANCASILA DALAM TRADISI REWANG SUKU JAWA DI KAMPUNG BUANA MAKMUR KECAMATAN DAYUN

Ninik Sugiarti<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Zahirman<sup>3</sup>  
niniksugiarti21@gmail.com<sup>1</sup>, hambali@yahoo.com<sup>2</sup>, zahirman\_thalib@ymail.com<sup>3</sup>  
No. HP: 085274233307

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pancasila adalah sebuah ideologi bangsa Indonesia dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dimana seluruh masyarakat berpedoman kepada pancasila itu sendiri. Dalam makna Pancasila disebutkan bahwa seluruh komponen dalam kehidupan berbangsa dan bernegara mesti mengamalkan amanat dari nilai yang terkandung dalam Pancasila itu sendiri mulai bagaimana cara hidup dalam konteks individu maupun kelompok. Yang salah satunya yaitu dalam Tradisi Rewang masyarakat suku Jawa. Contohnya dalam segi gotong royong dan rasa solidaritas dalam Tradisi Rewang tersebut adalah salah satu amalan dari nilai-nilai Pancasila. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat nilai-nilai Pancasila dalam Tradisi Rewang suku Jawa di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai Pancasila dalam Tradisi Rewang suku Jawa di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu sebanyak 18 KK dari masyarakat suku Jawa yang memahami dan memiliki kriteria tentang Tradisi Rewang yang ada di Kampung Buana Makmur. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Kuesioner, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan rumus  $P=f/n \times 100\%$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa data tentang Tradisi Rewang suku Jawa diketahui 97,7% menyatakan YA dan 2,3% menyatakan TIDAK. Berdasarkan tolak ukur yang menjawab “Ya” yaitu 97,7% berada pada rentang 50,01% - 100% atau masuk kedalam kategori “Terdapat”. Maka dalam penelitian ini terbukti bahwa Tradisi Rewang suku Jawa di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Mengandung Nilai-Nilai Pancasila.

**Kata kunci:** Nilai-Nilai Pancasila, Tradisi Rewang Suku Jawa

## PENDAHULUAN

Dari bunyi pasal 32 ayat 1 ini dimaknai bahwa negara menjamin unsur-unsur kebudayaan daerah yang merupakan identitas bangsa dan negara, yang harus dilestarikan, dikembangkan, dan diteguhkan ditengah perubahan global yang pesat dan dapat mengancam identitas bangsa dan negara Indonesia.

Tradisi atau disebut juga dengan kebiasaan merupakan sesuatu yang sudah dilaksanakan sejak lama dan terus menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, seringkali dilakukan oleh suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. (Rainer, 2017)

Nilai adalah sebagai sifat atau kualitas dari sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik lahir maupun batin. Bagi manusia, nilai dijadikan landasan, alasan, atau motivasi dalam bersikap dan bertingkah laku, baik disadari maupun tidak disadari. (Kabul Budiono, 2012)

Pancasila adalah dapat berupa hasil budaya bangsa Indonesia berupa lembaran sejarah, bukti-bukti sejarah, benda-benda budaya, lembaran negara, lembaran hukum maupun naskah-naskah kenegaraan lainnya, maupun adat-istiadat bangsa Indonesia sendiri. (Kaelan, 2010)

Pancasila merupakan dasar negara bagi Indonesia. Sebagai dasar negara, pancasila lahir berdasarkan nilai-nilai budaya yang terkandung sejak zaman nenek moyang kita dahulu. Nilai-nilai tersebut lahir dan melekat secara tidak sengaja pada nenek moyang kita.

Ciri masyarakat desa menurut buku Ensiklopedi Kebudayaan Jawa adalah memiliki kehidupan sosiokultural. Masyarakat Jawa memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Menjunjung kebersamaan. Rasa kebersamaan masyarakat Jawa diwujudkan dalam bentuk kerja bakti, gotong-royong, gugur gunung, sambatan, jagongan, dan “Rewang”. Apabila ada tetangga yang punya hajat, tanpa diundang pun tetangga yang lain bersedia dan siap membantu, (2) Suka kemitraan, (3) Mementingkan kesopanan, (4) Ahli musim, (5) Pertimbangan religius, (6) Toleransi tinggi, (7) Hormat pada pemimpin, (8) Hidup pasrah, 9) Cinta seni, (10) Dekat dengan alam. (Purwadi M, 2010)

Sedangkan pengertian dari Tradisi Rewang yakni pengerahan tenaga secara bersama-sama dengan tujuan untuk meringankan kerabat atau tetangga dekat yang memiliki pekerjaan. Akan tetapi disini Rewang lebih dikhususkan pada aktivitas membantu tetangga yang sedang memiliki hajat atau pesta perkawinan atau acara adat lainnya. Dalam Tradisi Rewang terdapat nilai-nilai sosial yang perlu dipertahankan, seperti semangat gotong royong, solidaritas sosial, egaliter, dan semangat berkorban untuk orang lain, baik berkorban waktu, materi maupun tenaga. Dengan demikian, tradisi ini dapat mewujudkan rasa kebersamaan dan solidaritas sosial, sehingga dapat mengurangi berbagai ketegangan di tengah masyarakat dan sikap individualistis.

Sejarah perkembangan tradisi masyarakat Jawa merupakan hal yang sangat luas cakupannya. Banyak sekali tradisi yang secara turun-temurun dipertahankan hingga saat ini. Hal ini membuktikan bahwa aliran semangat kolektivitas masyarakat Jawa tetap kuat terjaga. Salah satu tradisi yang menghadirkan aliran semangat kolektivitas di dalam masyarakat Jawa adalah Tradisi Rewang. Tradisi Rewang yang lahir dari generasi terdahulu ini tentunya mengalami perubahan, mengingat kondisi manusia yang selalu berkembang, tetapi tradisi ini masih utuh dan dapat kita jumpai hampir di seluruh wilayah Indonesia, meskipun dengan sebutan yang berbeda-beda.

Di masa sekarang ini masyarakat yang sudah heterogen yang telah banyak melakukan perubahan-perubahan apalagi dalam sebuah tradisi. Sedangkan kelangsungan hidup negara dan bangsa Indonesia di era globalisasi, mengharuskan kita untuk melestarikan nilai-nilai Pancasila, agar generasi penerus bangsa tetap dapat menghayati dan mengamalkannya. Hal itu dilakukan agar intisari nilai-nilai yang luhur itu tetap terjaga dan menjadi pedoman bangsa Indonesia sepanjang masa.

Menurut observasi yang peneliti lakukan, di Kampung Buana Makmur masih tetap dilakukan tradisi *Rewang*. Mereka masih mampu mempertahankan adat istiadat dan tradisi yang telah mereka pertahankan selama bertahun-tahun di daerah perantauan.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat suku Jawa Kampung Buana Makmur. Yang berjumlah sebanyak 927 orang. Dan sampel dalam penelitian ini adalah 18 KK (Kepala Keluarga) atau masyarakat. Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan kegunaan penelitian, artinya jumlah sampel yang diambil harus dapat memenuhi dan menjawab tujuan dan kegunaan penelitian. (Suharsimi, 2010). Untuk melengkapi sampel (responden), penulis juga menetapkan dua orang tokoh yaitu: Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan pengamatan untuk melihat dan dokumentasi untuk mengumpulkan hasil dari nilai-nilai Pancasila yang dihasilkan dari Tradisi Rewang suku Jawa. Kuesioner untuk memperoleh jawaban responden melalui pertanyaan yang telah disediakan berdasarkan variabel dalam penelitian. Wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai jawaban yang telah diisi didalam kuisisioner sebelumnya. Dan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya dalam proses pelaksanaan Tradisi Rewang suku Jawa serta mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi berupa foto dan rekaman suara.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan menggunakan persentase. Dalam menganalisa data menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%.$$

Hasil analisis tersebut kemudian dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

1. Apabila responden yang menjawab A (Ya) sebesar 50,01%-100% = terdapat
2. Apabila responden yang menjawab A (Ya) sebesar 0% - 50,00% = tidak terdapat. (Sugiyono, 2014)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rekapitulasi Skor Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Proses Awal Tradisi Rewang Dalam Suku Jawa

**Tabel 1. Indikator Proses Awal Tradisi Rewang Dalam Suku Jawa**

NO	Indikator	Pilihan Jawaban			
		F	YA	F	TIDAK
1	Proses Awal Tradisi Rewang Dalam Suku Jawa				
	a. Tuan rumah mengumpulkan atau mengundang orang untuk Rewang	18	100%	0	0 %
	b. Kriteria anggota Rewang				
	c. Banyaknya jumlah anggota Rewang	18	100 %	0	0 %
	d. Rembuk keluarga antara tuan rumah dan anggota Rewang	16	88,9 %	2	11,1%
	e. Setiap anggota Rewang mendapat tugas atau pekerjaan	18	100 %	0	0 %
	f. Anggota Rewang melaksanakan pekerjaan sesuai tugasnya	18	100 %	0	0 %
		18	100 %	0	0 %
	Jumlah	106	588,9%	2	11,1%
	Rata-rata	17,66	98,15%	0,33	1,85%

*Sumber: Data Olahan Tahun 2018*

Dari tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 18 responden dalam indikator proses awal Tradisi Rewang suku Jawa yang menyatakan “YA” sebesar 98,15% yang artinya terdapat nilai-nilai Pancasila dalam Tradisi Rewang suku Jawa. Hal ini disebabkan menurut responden Tradisi Rewang merupakan tradisi turun temurun dari nenek moyang suku Jawa dan harus dilestarikan.

## Rekapitulasi Skor Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Proses Pelaksanaan Tradisi Rewang

**Tabel 2. Indikator Proses Pelaksanaan Tradisi Rewang**

NO	Indikator	Pilihan Jawaban			
		F	YA	F	TIDAK
1	Proses pelaksanaan Rewang				
	a. Pengumpulan Sumbangan	18	100%	0	0%
	a. Pembuatan Sesajian/Sesajen	17	94,4%	1	5,6%
	b. Mendirikan Tenda dan Pembuatan Pawon (Dapur)	17	94,4%	1	5,6%
	c. Pengumpulan Peralatan Dapur	18	100%	0	0%
	d. Memasak dan Menghidangkan	18	100%	0	0%
Jumlah		88	488,8%	2	11,2%
Rata-rata		17,6	97,76%	0,4	2,24%

*Sumber: Data Olahan Tahun 2018*

Dari tabel 2. dapat dilihat bahwa sebesar 97,7% responden menjawab “YA” yang artinya dalam indikator proses pelaksanaan Rewang terdapat nilai-nilai Pancasila dalam Tradisi Rewang suku Jawa di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

## Rekapitulasi Skor Nilai Pancasila Yang Terkandung Dalam Fungsi Rewang dalam acara perkawinan suku Jawa

**Tabel 3. Indikator Fungsi Rewang dalam acara perkawinan suku Jawa**

NO	Indikator	Pilihan Jawaban			
		F	YA	F	TIDAK
1	Fungsi Rewang dalam acara perkawinan suku Jawa				
	Fungsi ekonomis				
	a. Meringankan biaya dan tenaga yang punya hajat	18	100%	0	0%
	b. Memiliki nilai ekonomis yang tinggi	18	100%	0	0%

Fungsi budaya				
a. Menjaga dan melestarikan tradisi Rewang	18	100%	0	0%
Fungsi sosial				
a. Gotong royong	18	100%	0	0%
Jumlah	72	400%	0	0%
Rata-rata	18	100%	0	0%

*Sumber: Data Olahan Tahun 2018*

Dari tabel 3. dapat dilihat bahwa sebesar 100% responden menjawab “YA” yang artinya dalam indikator fungsi Rewang dalam acara perkawinan suku Jawa terdapat nilai-nilai Pancasila. Karena didalamnya ada kemudahan di dalam segi ekonomi dan tenaga karena adanya gotong royong dari anggota Rewang.

**Tabel 4. Rekapitulasi Jawaban Responden Studi Tentang Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Rewang Suku Jawa Di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak**

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Jawaban			
		YA		TIDAK	
		F	%	F	%
1	Tuan rumah mengumpulkan atau mengundang orang untuk Rewang	15	83,3	3	16,7
2	Kriteria anggota Rewang	18	100	0	0
3	Banyaknya jumlah anggota Rewang	16	88,9	2	11,1
4	Rembuk keluarga antara tuan rumah dan anggota Rewang	18	100	0	0
5	Setiap anggota Rewang mendapat tugas atau pekerjaan	18	100	0	0
6	Anggota Rewang melaksanakan pekerjaan sesuai tugasnya	18	100	0	0
7	Pengumpulan Sumbangan	18	100	0	0
8	Pembuatan Sesajian/Sesajen	17	94,4	1	3,6
9	Mendirikan Tenda dan Pembuatan Pawon (Dapur)	17	94,4	1	3,6
10	Pengumpulan Peralatan Dapur	18	100	0	0
11	Memasak dan menghidangkan	18	100	0	0

12	Meringankan biaya dan tenaga yang punya hajat	18	100	0	0
13	Memiliki nilai ekonomis yang tinggi	18	100	0	0
14	Menjaga dan melestarikan tradisi Rewang	18	100	0	0
15	Gotong royong	18	100	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>263</b>	<b>1.464</b>	<b>7</b>	<b>35</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>17,53</b>	<b>97,7</b>	<b>0,46</b>	<b>2,33</b>

Sumber: Data Olahan Tahun 2018

Dari tabel 4 di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dari 18 responden yang menyatakan YA adalah 97,7%, bahwa terdapat nilai-nilai Pancasila dalam Tradisi Rewang suku Jawa dan yang menyatakan tidak terdapat nilai-nilai Pancasila dalam Tradisi Rewang suku Jawa adalah 2,3%. Maka dalam penelitian ini terbukti bahwa Tradisi Rewang suku Jawa di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak mengandung nilai-nilai Pancasila.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan pada bab IV di atas maka dapat diambil kesimpulan antara lain : terkandung nilai-nilai Pancasila dalam tradisi Rewang Suku Jawa di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa 97,7% masyarakat menjawab terkandung nilai-nilai pancasila dalam tradisi Rewang Suku Jawa di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Dari indikator dapat disimpulkan sebagai berikut :

Secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian dari pebahasan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan antara lain : terkandung nilai-nilai Pancasila dalam tradisi Rewang Suku Jawa di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa 97,7% masyarakat menjawab terkandung nilai-nilai pancasila dalam Tradisi Rewang Suku Jawa Di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Adapun nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam tradisi Rewang suku Jawa di Kampung Buana Makmur Kecamatan Dayun Kabupaten Siak yaitu :

- (1) Nilai ketuhanan, dimana dalam tradisi rewang yang dilakukan oleh masyarakat suku Jawa ini terdapat nilai ketuhanan dimana dalam proses pelaksanaan Rewang tradisi Rewang, pembuatan sesajen/sesajian dibuat untuk mengucapkan syukur atau sebagai tanda penghormatan kepada Tuhan/leluhur ini selalu mengedepankan nilai ketuhanan dan nilai kepercayaan terhadap sang pencipta.
- (2) Nilai kemanusiaan, dimana dalam tradisi Rewang ini bukan hanya orang suku Jawa saja yang dapat berpartisipasi dalam Rewang. Namun suku lain pun dapat

mengikutinya. Karena di Kampung Buana Makmur ini tidak membeda-bedakan suku, agama, kepercayaan, warna kulit dan lain-lain.

(3) Nilai persatuan, dalam tradisi Rewang ini selalu menggambarkan bagaimana solidaritas dan partisipasi masyarakat dari berbagai suku, agama, kepercayaan, warna kulit dan lain-lain berbaur menjadi satu dalam mensukseskan acara. Karena pada prinsipnya kita sebagai makhluk ciptaan Tuhan dan makhluk sosial tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain.

(4) Nilai musyawarah, nilai musyawarah selalu dibuktikan dengan setiap ada Rewang selalu mengedepankan musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan dalam menentukan anggota Rewang beserta tugasnya masing-masing.

(5) Nilai sosial. Dalam tradisi Rewang mengandung nilai sosial, dapat dilihat dari kerjasama masyarakat dan perangkat desa setempat untuk mensukseskan acara perkawinan tersebut seperti berpartisipasi dalam Rewang.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Bagi Masyarakat**

Memberikan tambahan wawasan kepada masyarakat mengenai Tradisi Rewang dalam suku Jawa. Melalui penelitian ini kita akan lebih dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan Jawa yang memiliki ciri khasnya sendiri.

### **2. Bagi Orang Tua**

Agar orangtua khususnya masyarakat suku Jawa dapat memberitahu serta mengajarkan Tradisi Rewang ini kepada anak-anaknya. Karena para generasi mudalah yang akan mewarisi serta melestarikan kebudayaan-kebudayaan yang ada. Karena kalau bukan mereka siapa lagi.

### **3. Bagi Pemerintah**

Hendaknya pemerintah khususnya Kampung Buana Makmur peduli dan turut serta secara aktif untuk melestarikan Tradisi Rewang ini agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H.M.Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- 2.

3. Bapak Alm. Drs. Kamaruddin, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Sumarno, M. Pd, selaku Sekretaris Jurusan P.IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Ibu Sri Erlinda, S.Ip.M.Si. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
5. Bapak Dr. Hambali, M. Si sebagai Pembimbing akademis dan sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu demi penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Zahirman, MH selaku pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu serta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak dan Ibu Sri Erlinda, S.Ip.M.Si. Haryono, M.Pd. Supentri, M.Pd.
8. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Drs. Zahirman, MH, Dr.Hambali, M.Si, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Haryono, M.Pd, Supentri, M.Pd, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supriadi, M.Pd, Separen, S.Pd, M.H, Indra Prima Hardani, SH, MH, Ilham, M.Pd, yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
9. Kepada Bapak dan Mamak, serta kakak ku yang sangat aku sayangi dan cintai yang selama ini tak hentinya mengirim doa dan semangat untuk kelancaran dan penyemangat dalam hidupku.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kabul Budiyo. 2012. *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung : Alfabeta

Kaelan. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta : Paradigma

Purwadi, M. 2010. *Ensiklopedi Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Bina Media

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

### **Website/Internet**

Rainer Dedi. 2017. *Pengertian Tradisi, Tujuan, Fungsi, Macam-Macam, Contoh, Penyebab Perubahan Terlengkap*. <http://www.spengetahuan.com> (diakses 20 Oktober 2017).